



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 2415-2422

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2015 – 2024

Fania Ananda Putri¹, Dewanti Resmayanti²

^{1,2} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

* Corresponding author: e-mail: faniaananda997@gmail.com¹,
dewantiresmayanti451@gmail.com²

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima April 2025 Disetujui Mei 2025 Diterbitkan Juni 2025</p>	<p>Kesehatan finansial suatu perusahaan adalah indikator krusial untuk menilai performa dan kemungkinan masa depan bisnis dalam jangka panjang. Penelitian ini berfokus pada analisis kesehatan finansial PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2015 sampai 2024 dengan menggunakan rasio keuangan, mencakup rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Metode yang diterapkan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan. Rasio profitabilitas dianalisis melalui return on assets dan return on equity, rasio solvabilitas dilihat dari debt to equity ratio dan debt to assets ratio, sedangkan rasio likuiditas dievaluasi menggunakan current ratio dan quick ratio. Temuan studi menunjukkan bahwa meskipun profitabilitas perusahaan cukup stabil dan dalam keadaan baik, rasio likuiditas mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir, yang mengindikasikan adanya risiko dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek. Di sisi lain, rasio solvabilitas menunjukkan adanya peningkatan ketergantungan pada utang sejak tahun 2020. Secara keseluruhan, PT Unilever Indonesia Tbk masih menunjukkan kondisi finansial yang solid dari segi profitabilitas, namun perlu penanganan yang lebih baik dalam manajemen likuiditas dan struktur modal. Temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pihak yang berkepentingan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.</p>
<p>Kata Kunci: Rasio keuangan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Kinerja keuangan</p>	

ABSTRACT

Keywords:

Financial ratio,
Profitability, Solvency,
Liquidity, Financial
performance

The financial health of a company is a crucial indicator for assessing its performance and long-term business prospects. This study focuses on analyzing the financial condition of PT Unilever Indonesia Tbk from 2015 to 2024 using financial ratios, including profitability, solvency, and liquidity ratios. The method applied is a quantitative descriptive approach using secondary data sourced from the company's annual reports. Profitability is measured through return on assets (ROA) and return on equity (ROE), solvency is evaluated using debt to equity ratio (DER) and debt to assets ratio (DAR), while liquidity is assessed through current ratio and quick ratio. The findings indicate that although the company's profitability remains relatively stable and in good condition, its liquidity has declined in recent years, suggesting a potential risk in meeting short-term obligations. Meanwhile, solvency ratios reflect an increasing reliance on debt since 2020. Overall, PT Unilever Indonesia Tbk still demonstrates strong financial performance in terms of profitability, but improvements are needed in liquidity management and capital structure. These findings may serve as a reference for stakeholders in evaluating and reviewing the company's financial performance.

PENDAHULUAN

Kesehatan keuangan perusahaan merupakan aspek penting yang harus diperhatikan untuk menjaga kelangsungan dan pertumbuhan bisnis di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi. Evaluasi kesehatan keuangan dapat dilakukan melalui analisis rasio keuangan yang mencakup profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas sebagai indikator utama. Rasio-rasio ini tidak hanya mencerminkan efisiensi operasional perusahaan, tetapi juga menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, serta menjaga profitabilitas secara berkelanjutan.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Namun, banyak penelitian yang ada masih memiliki batasan pada periode waktu tertentu, hanya menekankan satu atau dua jenis rasio, atau melakukan perbandingan antar perusahaan dalam sektor industri yang sama. Hasil dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk memiliki tingkat profitabilitas yang cukup konsisten, tetapi masih menghadapi tantangan terkait likuiditas dan peningkatan utang dalam beberapa tahun terakhir. Masih sedikit penelitian yang mengkaji secara mendalam ketiga rasio keuangan dalam periode yang luas, terutama yang meliputi situasi sebelum, saat berlangsung, dan setelah pandemi COVID-19

Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada analisis menyeluruh terhadap rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2015 hingga 2024. Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kondisi kesehatan keuangan perusahaan, mengidentifikasi pola keuangan jangka panjang, serta memberikan kontribusi akademis yang dapat dijadikan referensi dalam pengambilan keputusan investasi dan manajerial.

KAJIAN LITERATUR

Kajian pustaka ini disusun untuk menguraikan prinsip-prinsip dasar dan teori-teori yang mendasari analisis rasio keuangan, yang digunakan sebagai alat untuk menilai kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan. Teori-teori yang diaplikasikan meliputi grand theory, middle theory, dan applied theory, serta menjelaskan keterkaitan antara berbagai variabel yang diteliti. Literatur yang digunakan terdiri dari referensi primer seperti jurnal riset dan studi sebelumnya, serta sumber sekunder yang tidak melebihi 40%.

1. Grand Theory : Teori Keuangan (Financial Theory)

Teori keuangan secara umum membahas cara entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan maksimalisasi nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2019). Teori ini menekankan pentingnya pengambilan keputusan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Rasio keuangan berfungsi sebagai alat ukur yang obyektif untuk mengevaluasi pencapaian tujuan ini dari sisi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

2. Middle Theory : Teori Analisis Laporan Keuangan

Teori analisis laporan keuangan berfokus pada penilaian kinerja finansial perusahaan melalui pengolahan data akuntansi menjadi informasi bermanfaat (Hery, 2021). Pendekatan menggunakan rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajerial, efektivitas operasional, serta kapasitas untuk membayar kewajiban. Teori ini menjembatani konsep finansial yang bersifat abstrak dengan penerapan teknis menggunakan alat analisis kuantitatif seperti :

- Rasio Lancar
- Rasio Utang terhadap Ekuitas
- Pengembalian Ekuitas
- Perputaran Total Aset

3. Applied Theory : Teori Rasio Keuangan

Teori ini berkaitan langsung dengan penggunaan berbagai rasio keuangan sebagai alat untuk menilai dan mengevaluasi kesehatan finansial suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2020), rasio keuangan digunakan sebagai alat pengukur secara kuantitatif untuk menilai kondisi keuangan sebuah perusahaan atau entitas bisnis.

Rasio Likuiditas : Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.

- Return on Assets (ROA) : Mengukur efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba.
ROA = Laba Bersih / Total Aset
- Return on Equity (ROE) : Menggambarkan sejauh mana laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari modal pemegang saham.
ROE = Laba Bersih / Total Ekuitas
- Net Profit Margin (NPM) : Menilai persentase laba bersih yang dihasilkan dari total pendapatan penjualan.
NPM = Laba Bersih / Penjualan

- Gross Profit Margin (GPM) : Menunjukkan laba relatif terhadap penjualan.
GPM = Laba Kotor / Pendapatan

Rasio Solvabilitas : Mengukur struktur modal dan risiko kebangkrutan.

- Debt to Assets Ratio (DAR) : Mengukur proporsi aset yang dibiayai oleh hutang.
DAR = Total Hutang / Total Aset
- Debt to Equity Ratio (DER) : Menilai perbandingan antara total utang perusahaan dengan modal yang dimiliki pemegang saham.
DER = Total Hutang / Total Ekuitas

Rasio Profitabilitas : Mengevaluasi seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

- Current Ratio : Mengukur seberapa besar aset lancar perusahaan dibandingkan dengan kewajiban lancarnya.
CURRENT RATIO = Aset Lancar / Hutang Lancar
- Quick Ratio : Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada penjualan persediaan.
QR = Aset Lancar – Persediaan / Hutang Lancar
- Cash Ratio : menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban lancar hanya dengan kas dan setara kas.
CASH RATIO = Kas / Total Hutang Lancar

Hubungan Antar Variabel

Terdapat hubungan saling memengaruhi antara rasio-rasio keuangan tersebut. Rendahnya likuiditas dapat berpengaruh pada solvabilitas jika perusahaan bergantung pada utang jangka pendek. Efisiensi dalam aktivitas operasional menjadi faktor utama yang memengaruhi profitabilitas, sementara rasio aktivitas terkait erat dengan kecepatan perputaran aset yang akhirnya memengaruhi besaran laba bersih perusahaan.

Sumber Referensi Primer dan Sekunder

Referensi primer yang digunakan mencakup jurnal-jurnal riset terbaru seperti :

- Nurliyah (2023) – IKRAITH-Ekonomika
- Saladin dan Damayanti (2019) – Jurnal Mediasi
- Julfina et al. (2021) – Oikonomia Borneo

Referensi sekunder (di bawah 40%) antara lain:

- Kasmir (2020). *Analisis Laporan Keuangan*
- Hery (2021). *Analisis Kinerja Keuangan*
- Brigham dan Houston (2019). *Fundamentals of Financial Management*

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis kondisi kesehatan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk melalui rasio keuangan yang mencakup rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025 dengan menggunakan data dari laporan keuangan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2015 hingga 2024. Sumber data dikumpulkan melalui penelusuran dokumen yang diakses dari laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs resmi milik perusahaan. Fokus penelitian diarahkan pada analisis rasio-rasio keuangan yang menggambarkan kondisi kesehatan finansial perusahaan.

Prosedur penelitian dimulai dengan pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan yang telah diaudit, kemudian dilakukan pengolahan dan perhitungan rasio keuangan yang relevan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja analisis rasio yang disusun berdasarkan teori dan rumus keuangan standar. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri dokumen digital yang berasal dari sumber online yang kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan. Untuk proses analisis, dilakukan perhitungan manual atas rasio keuangan yang didukung oleh penggunaan Microsoft Excel guna mempermudah visualisasi data dan identifikasi tren. Hasil analisis ini digunakan untuk mengevaluasi aspek profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas perusahaan dari tahun ke tahun, sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai kondisi keuangan PT Unilever Indonesia Tbk secara menyeluruh.

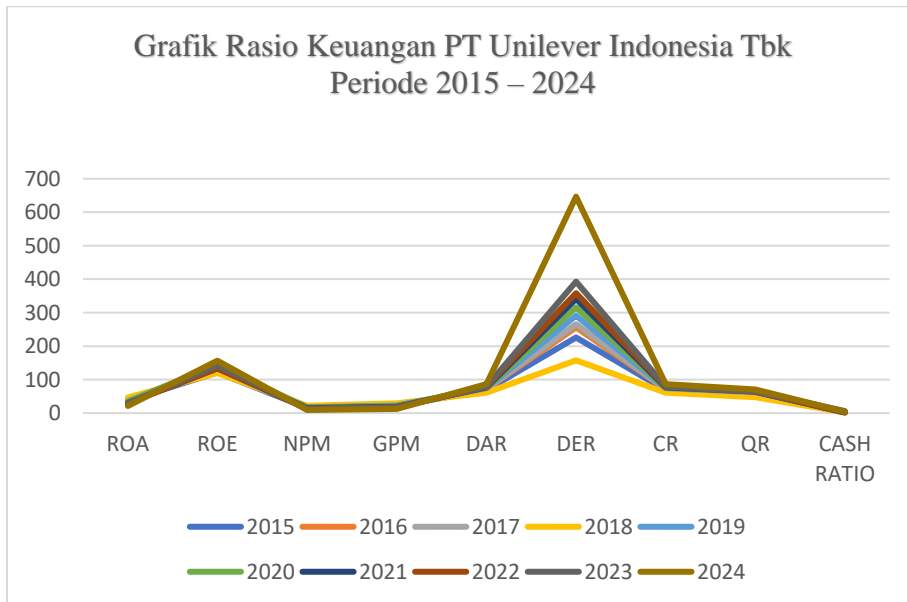
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama periode 2015 hingga 2024, PT Unilever Indonesia Tbk mengalami fluktuasi pada rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Tabel 1.1 di bawah ini menunjukkan pergerakan rasio keuangan tersebut selama periode penelitian.

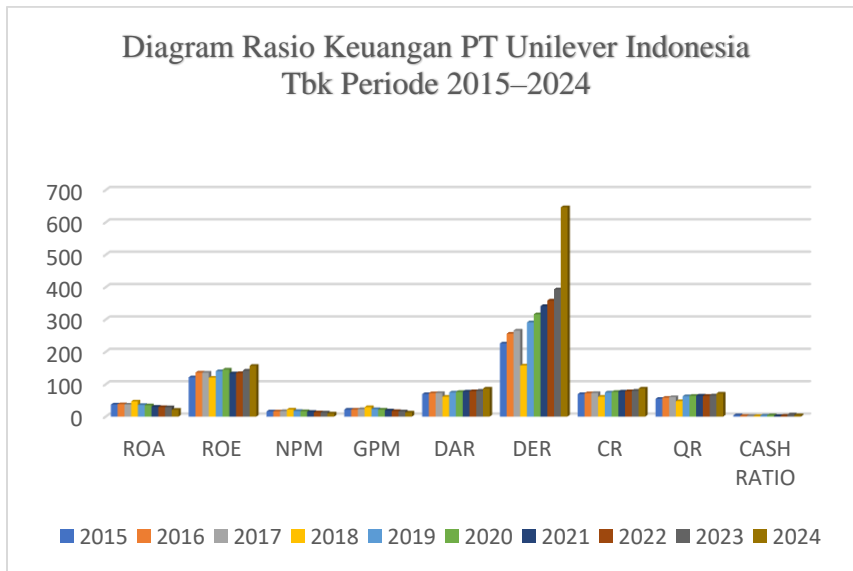
Tabel 1.1 Rasio Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2015 – 2024

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	GPM (%)	DAR (%)	DER (%)	Current Ratio (%)	QR (%)	Cash Ratio (%)
2015	37,20	121,22	16,04	21,46	69,31	225,85	69,31	54,71	3,99
2016	38,16	135,85	15,96	21,40	71,91	255,97	71,91	58,06	2,23
2017	37,05	135,40	17,00	22,74	72,64	265,46	72,64	59,98	2,14
2018	46,66	120,21	21,79	29,15	61,18	157,62	61,18	47,57	1,80
2019	35,80	139,97	17,22	23,07	74,42	290,95	74,42	62,66	3,04
2020	34,89	145,09	16,67	21,43	75,96	315,90	75,96	63,96	4,11
2021	30,20	133,25	14,56	18,96	77,34	341,27	77,34	64,47	1,71
2022	29,29	134,21	13,02	16,97	78,18	358,27	78,18	63,85	2,75
2023	28,81	141,99	12,43	16,06	79,71	392,84	79,71	65,17	6,12
2024	20,99	156,74	9,59	12,38	86,61	646,59	86,61	70,99	4,18

Gambar 1.1 Grafik Rasio Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2015 – 2024



Gambar 1.2 Diagram Rasio Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2015 – 2024



PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis rasio keuangan dari tahun 2015 hingga 2024, kinerja PT Unilever Indonesia Tbk dapat dievaluasi melalui tiga kategori utama, yaitu rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Return on Assets (ROA) menunjukkan tren penurunan dari 37,20% menjadi 20,99%, yang mengindikasikan berkurangnya efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Di sisi lain, Return on Equity (ROE) menunjukkan peningkatan dari 121,22% menjadi 156,74%, yang mencerminkan pertumbuhan laba atas modal sendiri, meskipun kenaikannya tidak selalu menunjukkan pola yang konsisten. Adapun rasio Net Profit Margin (NPM) dan Gross Profit Margin (GPM) juga mengalami penurunan bertahap, menandakan adanya tekanan terhadap laba bersih dan laba kotor yang kemungkinan disebabkan oleh kenaikan biaya operasional atau penurunan efisiensi dalam pengelolaan biaya.

Dari sisi solvabilitas, Debt to Asset Ratio (DAR) meningkat dari 69,31% pada tahun 2015 menjadi 86,61% di tahun 2024. Kenaikan ini menunjukkan bahwa porsi utang dalam struktur aset semakin dominan. Hal ini diperkuat oleh peningkatan tajam pada Debt to Equity Ratio (DER), dari 225,85% menjadi 646,59%, yang menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan dari utang semakin besar. Kondisi tersebut bisa menjadi perhatian karena berpotensi meningkatkan risiko keuangan apabila tidak diimbangi dengan kinerja laba yang stabil.

Sementara itu, rasio likuiditas perusahaan menunjukkan perbaikan yang positif. Current Ratio meningkat dari 69,31% menjadi 86,61%, sementara Quick Ratio juga menunjukkan kenaikan dari 54,71% menjadi 70,99%. Meskipun Cash Ratio mengalami beberapa fluktuasi, angka tersebut tetap berada di atas 1% pada sebagian besar periode analisis. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, serta mencerminkan kondisi likuiditas yang relatif sehat dalam mendukung kelancaran aktivitas operasional.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil ini sejalan dengan temuan Kasmir (2015), yang menyatakan bahwa perusahaan besar di sektor konsumsi cenderung memiliki rasio profitabilitas yang tinggi serta struktur keuangan yang terjaga dengan baik. Akan tetapi, temuan ini tidak sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Brigham dan Houston (2019), yang mengungkapkan bahwa perusahaan multinasional cenderung mengalami fluktuasi signifikan pada rasio solvabilitasnya ketika menghadapi tekanan ekonomi global.

Secara keseluruhan, dari hasil analisis bisa dilihat kalau kondisi keuangan PT Unilever Indonesia Tbk tergolong cukup stabil. Perusahaan masih mampu menghasilkan keuntungan, punya struktur modal yang cukup baik, dan kondisi likuiditasnya juga tetap aman. Keadaan ini menjadi dasar yang positif bagi perusahaan dalam merencanakan ekspansi dan menentukan langkah investasi ke depan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk melalui rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas selama periode 2015 hingga 2024. Dari hasil analisis, dapat dilihat kalau kondisi keuangan perusahaan masih terjaga dan cenderung mengalami perkembangan ke arah yang positif. Berdasarkan data yang ada, bisa dilihat kalau kondisi keuangan perusahaan cukup baik dan cenderung stabil. Rasio-rasio profitabilitas seperti ROA, ROE, NPM, dan GPM juga menunjukkan perkembangan ke arah yang positif.

Sementara itu, rasio solvabilitas terlihat menurun, yang bisa jadi tanda kalau beban utang perusahaan makin ringan. Penelitian ini memperkaya pemahaman tentang kesehatan keuangan perusahaan besar di sektor barang konsumen dan memberikan gambaran bagaimana analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja finansial perusahaan. Sebagai saran untuk penelitian selanjutnya, akan sangat menarik untuk mengeksplorasi faktor eksternal yang mempengaruhi rasio-rasio ini, seperti kondisi ekonomi global dan kebijakan pemerintah yang dapat berdampak pada stabilitas finansial perusahaan.

REFERENSI

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.

- Buku ini memberikan dasar-dasar manajemen keuangan yang digunakan untuk menganalisis rasio keuangan perusahaan.

Kasmir. (2015). *Analisis laporan keuangan* (6th ed.). PT Raja Grafindo Persada.

- Buku ini memberikan panduan dalam melakukan analisis laporan keuangan yang relevan untuk penelitian rasio keuangan.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.

- Buku ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif, yang relevan untuk analisis data rasio keuangan dalam konteks penelitian ini.